

Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mts Tarbiyatul Muhtadi'in Bekasi

***Idham¹ Ilyas Mukti Wibowo²**

Universitas Darunnajah

*Email: idham@darunnajah.ac.id

Abstract

An educational institution has a principal who implements policies to improve teachers pedagogical competence. School success is not only determined by physical facilities, but also by the policies implemented by the principal. formal educational institution that seeks to improve teachers' pedagogical competence, especially in effective learning management. This study aims to identify the principal's policy, its implementation, the support provided, and the evaluation that can improve teachers' pedagogical competence. The research method used was descriptive qualitative research with data collection through observation, interviews, and documentation involving the principal, vice principal, teachers, and students as resource persons. The results showed that principals conduct various policies such as lesson preparation, training and teacher performance assessment. They also encourage mentoring, create a positive work environment, and open opportunities for teachers to develop by equipping facilities at school. Evaluation is also an important component in the effort to improve teachers' pedagogical competence by providing space for teachers to provide feedback and criticism.

Keywords: *Principal Policy, Pedagogical Competence*

Abstrak

Lembaga pendidikan memiliki kepala sekolah yang menerapkan kebijakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh fasilitas fisik, tetapi juga oleh kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah. Lembaga pendidikan formal harus terus berupaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam pengelolaan pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebijakan kepala sekolah, pelaksanaannya, dukungan yang diberikan, serta evaluasi yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan berbagai kebijakan seperti persiapan pembelajaran, pelatihan, dan penilaian kinerja guru. Mereka juga mendorong mentoring, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan membuka kesempatan bagi guru untuk berkembang dengan melengkapi fasilitas di sekolah. Evaluasi juga merupakan komponen penting dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan memberikan ruang bagi guru untuk memberikan masukan dan kritik.

Kata Kunci: Kebijakan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik.

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses belajar manusia tertentu, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.¹ Pada lembaga pendidikan, ada kebijakan. Kebijakan adalah seperangkat konsep dan prinsip yang diterapkan dalam suatu pekerjaan, kepemimpinan atau tindakan. Dalam setiap lembaga terdapat seorang pemimpin yang pemimpinnya sering disebut kepala sekolah.² Kepala Sekolah adalah seorang guru fungsional yang bertanggung jawab mengarahkan sekolah, tempat berlangsungnya proses pembelajaran atau tempat berlangsungnya interaksi guru dan siswa. Dengan demikian, pimpinan sekolah dapat dipahami dengan kepala lembaga pendidikan yang bertugas memastikan pengelolaan lembaga pendidikan yang dipimpinnya.³

Sebagai pengambil keputusan di sekolah, pimpinan sekolah harus memaksimalkan fungsi dan perannya untuk dapat memimpin sekolah secara bijak, berorientasi pada suatu tujuan yang maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut, kualitas warga sekolah, termasuk anak-anak lulusan yang di ajarnya, sehingga para siswa dapat membanggakan almamaternya dan dapat berharap untuk masa depan yang lebih baik.⁴ Guru sebagai pendidik merupakan bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang. Seorang guru dengan keterampilan Pedagogik adalah keterampilan pertama yang harus dimiliki dalam diri dan dikuasai oleh seorang guru. Kapasitas pedagogik ini pada hakekatnya merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Karena kompetensi pedagogik inilah yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan keberhasilan dan hasil belajar siswa. Kompetensi pedagogik ini tidak diperoleh secara langsung oleh guru, tetapi melalui usaha

¹ Parta Ibeng. Pendidikan: Pengertian, Tujuan, Fungsi Menurut Para Ahli, (2023). Hlm.1 (<https://pendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/> diakses 03 Februari 2023)

² Rokimin, 'MANAJEMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU', September, 2022, 64–72.

³ Aini Safitri. *Manajemen Kepala Sekolah: Hubungan Antara Kerjasama Sekolah, Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Aceh Tamiang*, Cetakan Pertama, Januari (Medan: Cv. Scientific Corner Publishing Redaksi, 2021), hlm. 19.

⁴ Raya Erwana, *Kebijakan Kepala Sekolah*. (2022). Hlm. 1

pembelajaran yang terus menerus dan sistematis, baik pada pelatihan (pelatihan calon guru) maupun pada saat pelaksanaan jabatan. selanjutnya, kompetensi ini juga didukung oleh bakat, minat, dan potensi mengajar lainnya yang dimiliki oleh setiap individu yang bersangkutan.⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTS Tarbiyatul Muhtadi'in Bekasi dapat terlihat bahwasannya lembaga tersebut memiliki peluang yang besar untuk menjadi sekolah unggulan serta bisa diakui kredibilitasnya. Namun masih kurangnya kedekatan antara guru dengan siswa, sehingga Kepala sekolah harus menyadari peningkatan kapasitas pedagogik guru. Kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah terhadap guru seperti mengadakan pertemuan seminggu sekali untuk membimbing pengajaran, memungkinkan guru untuk saling mengawasi, menyelenggarakan seminar dan pelatihan, dan berkoordinasi dengan lembaga pendidikan lainnya, menyusun rencana, membangun struktur organisasi sekolah, manajemen sumber daya manusia di sekolah.⁶ Salah satu cara untuk melakukannya adalah memiliki pemimpin yang dapat membuat perubahan dalam operasional sekolah. Kepala sekolah harus memiliki gaya profesional, mengedepankan semangat guru, alih-alih menyalahkan guru, kepala sekolah harus menciptakan suasana kerja agar guru merasa aman dalam menjalankan tugasnya.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan keadaan objek yang diteliti berdasarkan data lapangan. Persitiwa yang diteliti dengan topik Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Bekasi. Adapun lokasi penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Muhtadi'in yang beralamat di Kampung Buwek Raya Rt/Rw 002/022 Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat

⁵ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga, n.d.), hlm. 23

⁶ Rokimin Sofwan Manaf, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru', *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.5 (2023), 375–83 <<https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v5i1.28>>.

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer, yang berasal dari observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru mengenai Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Data sekunder, berisi informasi tambahan dari dokumen sekolah tentang sejarah, visi-misi, status guru dan siswa, serta orang tua siswa di MTs Tarbiyatul Muhtadiin Bekasi yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan melibatkan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data menggabungkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami kompetensi pedagogik guru dan kebijakan kepala sekolah di Mts Tarbiyatul Muhtadiin Bekasi. Penyajian data melibatkan tabel dan grafik, sementara verifikasi dilakukan dengan rekan kerja. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis data deskriptif yang menjelaskan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Adapun validitas data menggunakan triangulasi sumber yang melibatkan kepala sekolah, siswa, dan guru, sedangkan triangulasi metode membandingkan data dari wawancara dengan dokumen yang relevan untuk memastikan keabsahan data peningkatan kompetensi pedagogik guru MTs Tarbiyatul Muhtad'in.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Perencanaan Kebijakan Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam perencanaan kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Tarbiyatul Muhtadi'in Bekasi, Kepala sekolah menekankan pentingnya persiapan pembelajaran, arahan pembelajaran, rencana kerja, dan disiplin hadir dalam proses belajar mengajar. Namun Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan, menyoroti aspek evaluasi kebijakan yang harus mencakup pengenalan perbaikan kebijakan yang sudah ada. Beliau mengakui bahwa kebijakan yang telah diterapkan memiliki dampak positif dan negatif yang harus dievaluasi secara berkala.

Sedangkan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, menekankan pentingnya perencanaan kebijakan yang melibatkan kolaborasi dan partisipasi guru. Beliau mengusulkan agar perencanaan kebijakan lebih melibatkan guru dalam memberikan masukan dan saran agar kebijakan yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan guru dalam pembelajaran. Maka perbedaan pandangan dari hasil temuan peneliti di lapangan terletak pada peran perencanaan kebijakan yang awalnya ditekankan sebagai langkah yang perlu untuk mendukung kompetensi pedagogik guru secara efektif. Tetapi perlu juga dilakukan evaluasi dan perbaikan dalam perencanaan kebijakan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dengan begitu perencanaan kebijakan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada pengembangan awal, tetapi juga melibatkan proses evaluasi dan peningkatan berkelanjutan demi mencapai hasil yang lebih baik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru tidak lepas dari adanya penerapan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menetapkan kebijakan di sekolah. “Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang dituntut untuk melakukan tugas dan wewenangnya untuk mengelola aktivitas Sekolah.”⁷ Berdasarkan teori sebelumnya, bahwa Implementasi Kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru harus berupaya mengembangkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸

Sedangkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, ada beberapa indikator yang harus dicapai Guru harus mampu memaksimalkan potensi siswanya untuk memperbarui keterampilannya di dalam kelas. Guru juga harus melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan⁹. Tindakan yang diambil oleh kepala sekolah, seperti pengaturan berpakaian yang terjadwal, disiplin waktu, dan pemanfaatan teknologi, mencerminkan upaya untuk mencapai visi dan misi sekolah. Selain itu, konsep teori seperti pengembangan kurikulum, penguasaan teori belajar, dan komunikasi yang efektif juga diterapkan dalam upaya meningkatkan

⁷ Idham, I., & Noormala Moeharani. (2022). *Pelatihan Media Pembelajaran Pendidik Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSn 2 Kuningan Jawa Barat*. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(2), 193–200

⁸ Qurban Hajar, Hen Ardiansyah, Siana. *Penerapan Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Pengembangan Profesi Guru*. *Jurnal Lentera*. Ed. 5 No. 1. (2022). Hlm. 113

⁹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed 1 Cetakan 1 2017 (Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 166.

kompetensi pedagogik guru. Namun berdasarkan hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa beberapa guru mungkin masih mengalami kesulitan dalam memahami cara mengajar yang baik dan benar, serta beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan sarana.

Dukungan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Dukungan yang kepala sekolah berikan dalam sebuah kebijakan yaitu salah satunya memberikan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Kepala sekolah mendukung dengan adanya pelatihan yang mana guru dikirim untuk mengikuti berbagai macam pelatihan dalam menunjang keberhasilan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa masih perlunya guru untuk mengikuti pelatihan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Karena keberhasilan pembelajaran menjadi salah satu meningkatnya kompetensi pedagogik guru dan menjadi bertambahnya wawasan serta pengetahuan guru dalam hal belajar mengajar.¹⁰ Menurut Idham menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan bagi SDM dapat mengubah perilaku, sikap, keahlian dan pengetahuan bagi setiap guru.

Evaluasi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

Evaluasi sebagai pengukuran serta perbaikan dalam kegiatan yang telah dilaksanakan. Kepala sekolah mengukur dan menilai peningkatan kompetensi pedagogik guru dari berbagai macam, seperti mengukur dari persiapan pembelajaran seperti I'dad, RPP atau silabus. Penilaian seperti ini kepala sekolah MTs Tarbiyatul Mubtadi'in biasanya mengadakan perkumpulan yang bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dan menambah kekurangan seperti memperbaiki metode pembelajaran yang akan di ajarkan oleh guru apabila dalam metode tersebut kurang maksimal. Dan menambah kekurangan seperti memberikan arahan dan motivasi kepada guru dalam pembelajaran. Hal ini juga masih di anggap kurang karena masih belum maksimalnya guru dalam hal mengajar. Maka kepala evaluasi disini kepala sekolah harus ada pelatihan IHT. Yang mana agar memperkuat suatu komitmen seluruh warga sekolah baik pendidik dan tenaga pendidik untuk bersama sama meningkatkan kinerja. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa evaluasi terbilang cukup bagus namun ada beberapa yang harus di tambah dan di perbaiki yaitu kepala

¹⁰ Idham, Hendro Risbiyantoro, & Erna Tamiyati. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Smp Al-Manshuriyah Jakarta Barat. Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 162-170.

sekolah harus mengadakan pelatihan seperti IHT, dan mengadakan evaluasi setiap satu minggu sekali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan kebijakan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Tarbiyatul Mubtadi'in Bekasi. Kepala sekolah bertindak sebagai pemimpin dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fleksibilitas dalam merencanakan dan menyesuaikan kebijakan menjadi kunci untuk hasil yang lebih baik. Dengan perencanaan yang maksimal dan perbaikan berkelanjutan, upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah. Selanjutnya, implementasi kebijakan kepala sekolah menunjukkan usaha menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, meskipun beberapa aspek masih perlu perbaikan, seperti penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Evaluasi kebijakan juga perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan peningkatan kompetensi pedagogik guru. Ketiga, kepala sekolah memberikan dukungan beragam, termasuk pembuatan kebijakan, pelatihan, penilaian kinerja, dan motivasi guru. Pelatihan menjadi elemen penting dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Terakhir, dalam konteks evaluasi kebijakan kepala sekolah, terlihat bahwa langkah evaluasi telah dijalankan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, seperti pengenalan pelatihan IHT dan peningkatan frekuensi evaluasi. Evaluasi ini penting untuk memastikan peningkatan kompetensi pedagogik guru yang lebih efektif di masa depan.

Daftar Pustaka

- Aini Safitri. (2021). *Manajemen Kepala Sekolah: Hubungan Antara Kerjasama Sekolah, Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Kepala Sekolah Menengah Pertama Se-Kabupaten Aceh Tamiang*, Cetakan Pertama, Januari (Medan: Cv. Scientific Corner Publishing Redaksi).
- Rusman, (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed 1 Cetakan 1 2017 (Jakarta : Kencana).
- Idham, Hendro Risbiyantoro, & Erna Tamiyati. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Komunikasi Internal Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di Smp Al-*

- Manshuriyah Jakarta Barat. Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 2(1), 162-170. <https://doi.org/10.61159/edukasiana.v2i1.87>
- Idham, I., & Noormala Moeharani. (2022). *Pelatihan Media Pembelajaran Pendidik Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSn 2 Kuningan Jawa Barat. JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(2), 193–200. <https://doi.org/10.53625/joel.v2i2.3610>
- Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*, (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga, n.d.).
- Sri Haryati & Desi Nurhikmahyanti, (2019). *Pengantar Pendidikan dengan Model Belajar Berbasis Riset untuk Memperkuat Karakter Mahasiswa*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta).
- Raya Erwana. (2022). Kebijakan Kepala Sekolah.
- Rokimin, 'Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru', September, 2022, 64–72
- Sofwan Manaf, Rokimin, 'Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru', *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1.5 (2023), 375–83 <<https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir.v5i1.28>>
- Parta Ibeng. (2023). Pendidikan: Pengertian, Tujuan, Fungsi Menurut Para Ahli Hlm.1 (<https://pendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/> diakses 03 Februari 2023)